

KAMIS KLIWON 8 OKTOBER 2015
(24 BESAR 1948)

8 Ilmuwan Harus Publikasikan Temuan ke Publik

YOGYA (KR)- Seorang dosen bukan hanya bertugas untuk mengajar, meneliti, maupun melakukan pengabdian. Karena itu dosen juga harus menjadi seorang ilmuwan atau peneliti yang baik. Sebagai ilmuwan atau peneliti mereka selalu memiliki kebaruan, memiliki peningkatan teknologi, serta memberikan atau mengatasi persoalan manusia. Selain itu, ilmuwan harus mempublikasikan temuannya ke publik.

Asesor Jurnal Direktorat Perguruan Tinggi (Dikti) Prof Ir Wasmen Manalu PhD mengemukakan hal tersebut dalam *Writing Clinic* dan Penulisan Jurnal Ilmiah di UMY, Selasa (6/10). Kegiatan itu diselenggarakan Jurnal Government and Politic (JGP) Universitas Magister Ilmu Pemerintahan UMY bekerjasama dengan Jurnal Bisnis dan Birokrasi (JBB) UI.

"Seorang ilmuwan yang bertanggung jawab harus melakukan penelitian dan mempublikasikan temuannya ke ranah publik. Untuk itulah mempublikasikan hasil temuan lewat jurnal ilmiah adalah hal yang wajib dilakukan oleh seluruh dosen," tandas Wasmen Manalu.

Dikatakan, ilmuwan tidak boleh hanya me-

numpuk penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Karena ilmuwan memiliki kewajiban seorang peneliti untuk mempublikasikan penelitiannya ke ranah publik. Tugas peneliti harus menyosialisasikan hasil penelitian mereka kepada publik sekaligus untuk dinilai dan dikritik, selanjutnya publik dapat mengacu karya ilmiah tersebut. Seorang peneliti belum selesai melakukan penelitiannya kalau belum melakukan registrasi pada jurnal ilmiah.

"Tugas seorang peneliti yaitu untuk membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia," ungkapnya. Selain itu, seorang peneliti juga harus berada di gugus paling depan dalam kajian yang diteliti.

Diakui, kondisi di Indonesia masih cukup memprihatinkan. Perbandingan jumlah publikasi jurnal di Indonesia yang terindeksi di Scopus masih sangat rendah, posisi ranking Indonesia berada di peringkat 11 Asia, dan peringkat 57 dunia, dengan jumlah jurnal terpublikasi sebesar 5.499 jurnal. (Fsy)-g